

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA UD VIKA DONAT

Berupilihen Br Ginting

Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M

Abstract

UD Vika Donat adalah perusahaan yang memproduksi roti sejak tahun 2007 yang berlokasi di Jalan Klambir V tanjung Gusta (samping puskesmas). Harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual dasar dari suatu produk. Selain itu harga pokok juga digunakan untuk menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan metode full costing. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode studi pustaka, metode pengamatan dan wawancara dan metode analisis data yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih kecil jumlahnya dibandingkan dengan metode Full Costing karena perusahaan menghitung harga pokok produksi masih sederhana yang meliputi biaya bahan baku tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*

PENDAHULUAN

Perekonomian dan perkembangan dunia industri saat ini telah berkembang dengan pesatnya, baik dalam skala besar maupun kecil. Perkembangan di sektor industri yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Akan tetapi banyaknya perusahaan atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan di antara usaha yang sejenis. Ketatnya persaingan di dunia bisnis menuntut usaha dagang untuk terus berkembang dan terus menjaga kelangsungan usahanya.

Di dalam unsur harga pokok produksi terdapat salah satunya biaya produksi dan kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan. Jika perhitungan biaya produksi dilakukan dengan tepat maka harga pokok produk satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari yang sebelumnya. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan agar untuk menentukan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan

yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi, dan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah.

Menghadapi persaingan usaha yang cukup ketat perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Perhitungan harga pokok produksi untuk menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk melengkapi penelitian ini adalah:

- a. Metode Studi Pustaka (Library Research)
Yang dimaksud dengan studi pustaka adalah dengan mendalami materi yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan dengan objek pembahasan dalam penulisan ilmiah.
- b. Metode Pengamatan (Observation)
Yang dimaksud dengan observasi adalah melakukan pengamatan langsung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh UD VIKA Donat.
- c. Wawancara
Yang dimaksud dengan wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya dengan bertanya tentang informasi yang penulis butuhkan.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan data-data, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang di

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif penelitian ini penulis menggambarkan tentang bagaimana perhitungan harga] produksi pada UD VIKA DONAT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data yang diperlukan untuk penyajian laporan tugas akhir ini. Berikut ini adalah data yang diterima dari UD Vika Donat.

1. Kapasitas donat bulan Januari dan Februari 2019 sebesar 42.000 buah dan 45.500 buah
2. Harga jual per buah untuk donat besar Rp. 1500

Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan Januari Tahun 2019

Tabel 4.1.

UD Vika Donat

Perhitungan Biaya menurut perusahaan Bulan Januari 2019

No	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tepung Cakra kembar	600 kg	8.000	4.800.000
2	Margarin palmboom	144 kg	12.000	1.728.000
3	Gula pasir putih	96 kg	11.000	1.056.000
4	Telur Ayam	1080 butir	1.250	1.350.000
5	Garam refina	18 bks	1.000	18.000
6	Susu bubuk	72 kg	28.000	2.016.000
7	Minyak Goreng	324 kg	10.000	3.240.000
8	Meises Coklat	75 kg	9.000	675.000
9	Meises warna-warni	27 kg	9.000	243.000
10	Ragi	23 pak	11.000	253.000
11	Gula halus	15 kg	24.000	360.000
12	Plastik	2 box	75.000	150.000
13	Dus/kotak	Estimasi Perusahaan		275.000
14	Gaji Karyawan	9	1.300.000	11.700.000
Total				27.864.000

Sumber data: UD VIKA Donat

4.1.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan Januari 2019

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dari perusahaan UD Vika Donat, maka penulis terlebih dahulu mengelompokkan biaya-biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik untuk produksi donat selama bulan Januari 2019. Berikut ini pengelompokan biaya-biaya menurut penulis :

1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk. Bahan baku dasar yang digunakan dalam pembuatan donat yaitu tepung, gula pasir, dan margarin. Berikut ini adalah daftar pemakaian bahan baku pada UD Vika Donat bulan Januari.

Tabel 4.2

Budget Kebutuhan Bahan baku Donat bulan Januari

Keterangan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Per Produksi (Rp)	Jumlah Produksi (hari)	Per bulan (Rp)
Tepung Cakra kembar	25 Kg	8000	200.000	24	4.800.000

Margarin palmboom	6 kg	12.000	72.000	24	1.728.000
Gula pasir putih	4 kg	11.000	44.000	24	1.056.000
Telur Ayam	45 butir	1.250	56.000	24	1.350.000
Total					8.934.000

Jadi total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UD Vika Donat sebesar **Rp. 8.934.000.**

2. Biaya Upah

Biaya Upah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan yang terlibat dalam prose produksi. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan tidak membagi proses produksinya ke dalam beberapa departemen tertentu, dimana proses produksi dari awal hingga akhir dikerjakan bersama-sama oleh karyawan. Proses produksi baru akan dimulai ketika seluruh bahan baku produksi salah tersedia seluruhnya. Perusahaan mengeluarkan biaya tenaga kerja

Tabel 4.3
UD Vika Donat
Biaya Upah

Departemen	Jumlah (TKL)	Gaji/bulan (Rp)	Total (Rp)
Produksi	5	1.300.000	6.500.000
Pengemasan	2	1.300.000	2.600.000
Total			9.100.000

Jadi biaya tenaga upah langsung yang dikeluarkan UD Vika Donat adalah sebesar Rp. 9.100.000 dengan jumlah karyawan 7 orang yaitu 5 orang dibagian produksi dan 2 orang di bagian pengemasan. Sedangkan biaya upah tidak langsung pada bagian pemasaran adalah sebesar Rp. 2.600.000 dengan jumlah karyawan 2 orang. Biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan perhitungan perusahaan, dimana dalam biasanya para karyawan akan datang ke industri ini selama 26 hari untuk selama sebulan melakukan produksi. Waktu produksi dimulai dari pukul 09.00-17.00

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik terdapat pada data biaya produksi adalah selain biaya yang terdapat pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Data mengenai biaya overhead pabrik adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
UD Vika Donat
Biaya Bahan Penolong

Bahan Penolong	Kuantitas bulan Februari	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Garam refina	18 bks	1.000	18.000
Susu bubuk	72 kg	28.000	2.016.000

Minyak Goreng	324kg	10.000	3.240.000
Meises Coklat	75 kg	9.000	675.000
Meises warna-warni	27 kg	9.000	243.000
Ragi	23 pak	11.000	253.000
Gula halus	15 kg	24.000	360.000
Plastik	2 box	75.000	150.000
Dus/kotak	Estimasi Perusahaan		275.000
Total			7.230.000

Jadi Total Biaya Penolong yang dikeluarkan oleh UD Vika Donat adalah sebesar **Rp.7.230.000**

Aktiva Tetap
Tabel 4.12
UD Vika Donat
Daftar Aktiva Tetap

Aktiva Tetap	Unit	Harga/Unit (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan/bulan (Rp)
Motor Honda	2	13.000.000	26.000.000	5	433.000
Mixer	2	1.500.000	3.000.000	4	62.500
Kompur Gas	3	300.000	900.000	3	25.000
Gedung		-	150.000.000	12	1.041.666
Etalase	2	5.100.000	10.200.000	10	85.000
Total					1.647.166

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan Aktiva Tetap menggunakan metode garis lurus. Rumus metode garis sebagai berikut:

$$\text{Nilai Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Nilai Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

a. Motor Honda 2 Unit

$$\text{Harga perolehan} = \text{Rp. } 13.000.000 \times 2 \text{ unit} = \text{Rp. } 26.000.000$$

$$\text{Umur Ekonomis} = 5 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/bulan} &= \text{Rp. } 26.000.000 / 5 \text{ tahun} \times 12 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 433.000 \end{aligned}$$

b. Mixer 2 Unit

$$\text{Harga perolehan} = \text{Rp. } 1.500.000 \times 2 \text{ unit} = \text{Rp. } 3.000.000$$

$$\text{Umur Ekonomis} = 4 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/bulan} &= \text{Rp. } 3.000.000 / 4 \text{ tahun} \times 12 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 62.500 \end{aligned}$$

c. Kompur Gas 3 Unit

Harga perolehan = Rp. 300.000 x 3 unit = Rp. 900.000
 Umur Ekonomis = 3 tahun
 Penyusutan/bulan = Rp.900.000 /3 tahun x 12 bulan
 = Rp. 25.000

d. Gedung

Harga perolehan = Rp. 150.000.000
 Umur Ekonomis = 12 tahun
 Penyusutan/bulan = Rp.450.000 /12 tahun x 12 bulan
 = Rp. 1.041.666

e. Etalase

Harga perolehan = Rp. 5.100.000 x 2 unit = Rp. 10.200.000
 Umur Ekonomis = 10 tahun
 Penyusutan/bulan = Rp.10.20.000 /10 tahun x 12 bulan
 = Rp. 85.000

Jadi total biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh UD Vika Donat adalah sebesar Rp**1.647.166**

Selain biaya bahan penolong yang dikeluarkan perusahaan UD Vika Donat untuk seluruh produksi selama 1 bulan. Terdapat pula Biaya Overhead Pabrik lainnya yaitu :

Tabel 4.13
UD Vika Donat
Biaya Overhead Pabrik Lainnya

Keterangan	Biaya per Bulan (Rp)
Biaya listrik	600.000
Biaya air PDAM	300.000
Biaya Gas	500.000
Total	1.400.000

Sumber Data : UD VIKA Donat

Jadi total biaya Overhead Pabrik Lainnya yang dikeluarkan UD Vika Donat sebesar Rp. 1.400.000.

Setelah pengelompokan biaya-biaya produksi diatas, berikut ini penulis mengelompokkan biaya *overhead* pabrik menjadi biaya *overhead* pabrik *variabel* dan biaya *overhead* pabrik tetap.

Biaya *Overhead* pabrik *variabel* :

1. Biaya listrik	Rp. 600.000
2. Biaya Air PDAM	Rp. 300.000
3. Biaya Gas isi 3 Kg	Rp. 500.000
4. Biaya Bahan Penolong	<u>Rp. 7.705.000</u>
	Rp. 9.105.000

Biaya Overhead Pabrik tetap :

Biaya Penyusutan Aktiva tetap	Rp 1.647.166
Biaya tenaga tidak langsung	<u>Rp 2.600.000</u>
	Rp 4.247.166

Jadi total keseluruhan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh UD Vika Donat dalam 1 bulan (26 hari kerja) adalah sebesar Rp **13.352.166**

Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Full Costing*

Tabel 4.7

Perhitungan Harga Pokok Produksi

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya bahan baku	8.934.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	9.100.000
3	Biaya overhead pabrik variable	9.105.000
4	Biaya overhead pabrik tetap	4.247.166
	Total	31.386.166

Sumber Data: Data Olahan

Untuk produksi varian 4 varian selama bulan february yang siap dipasarkan sebanyak 42.000 per buah sehingga harga pokok produksi per varian dan per picis donat adalah sebagai berikut :

Harga pokok Produksi per varian donat = Rp 31.386.166/4
= **Rp. 7.846.542**

Harga pokok Produksi per buah donat = Rp.31.386.166/42.000
= **Rp. 747**

Berikut ini adalah perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan UD Vika Donat dan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* untuk bulan Januari.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Tabel 4.8.

UD Vika Donat

Perhitungan Biaya menurut perusahaan Bulan Februari 2019

No	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tepung Cakra kembar	650kg	8.000	5.200.000
2	Margarin palmboom	156 kg	12.000	1.872.000
3	Gula pasir putih	104 kg	11.000	1.144.000
4	Telur Ayam	1170 butir	1.250	1.462.500
5	Garam refina	20 bks	1.000	20.000
6	Susu bubuk	78 kg	28.000	2.184.000
7	Minyak Goreng	350 kg	10.000	3.500.000
8	Meises Coklat	90 kg	9.000	810.000
9	Meises warna-warni	30 kg	9.000	270.000
10	Ragi	26 pak	11.000	286.000
11	Gula halus	15 kg	24.000	360.000
12	Plastik	2 box	75.000	150.000
13	Dus/kotak	Estimasi Perusahaan		275.000
14	Gaji Karyawan	9	1.300.000	11.700.000
Total				29.233.000

Sumber data: UD VIKA Donat

4.1.3 Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dari perusahaan UD Vika Donat, maka penulis terlebih dahulu mengelompokkan biaya-biaya produksi seperti biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik untuk produksi donat selama bulan Februari 2019. Berikut ini pengelompokan biaya-biaya menurut penulis :

1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk. Bahan baku dasar yang digunakan dalam pembuatan donat yaitu tepung, gula pasir, dan margarin. Berikut ini adalah daftar pemakaian bahan baku pada UD Vika Donat.

Tabel 4.9
Budget Kebutuhan Bahan Baku Donat

Keterangan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Per Produksi (Rp)	Jumlah Produksi (hari)	Per bulan (Rp)
Tepung Cakra kembar	25 Kg	8000	200.000	26	5.200.000
Margarin palmboom	6 kg	12.000	72.000	26	1.872.000
Gula pasir putih	4 kg	11.000	44.000	26	1.144.000
Telur Ayam	45 butir	1.250	56.000	26	1.462.500
Total					9.678.500

Jadi total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UD Vika Donat sebesar **Rp. 9.678.500**.

2. Biaya Upah

Biaya Upah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan tidak membagi proses produksinya ke dalam beberapa departemen tertentu, dimana proses produksi dari awal hingga akhir dikerjakan bersama-sama oleh karyawan. Proses produksi baru akan dimulai ketika seluruh bahan baku produksi sudah tersedia seluruhnya. Perusahaan mengeluarkan biaya tenaga kerja

Tabel 4.10 UD Vika Donat
Biaya Tenaga Kerja

Departemen	Jumlah (TKL)	Gaji/bulan (Rp)	Total (Rp)
Produksi	5	1.300.000	6.500.000
Pengemasan	2	1.300.000	2.600.000
Total			9.100.000

Jadi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan UD Vika Donat adalah sebesar Rp. 9.100.000 dengan jumlah karyawan 7 orang yaitu 5 orang dibagian

produksi dan 2 orang di bagian pengemasan. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung pada bagian pemasaran adalah sebesar Rp. 2.600.000 dengan jumlah karyawan 2 orang. Biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan perhitungan perusahaan, dimana dalam seminggu biasanya para karyawan akan datang ke perusahaan selama 6 hari untuk melakukan produksi. Waktu produksi dimulai dari pukul 09.00-17.00

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik terdapat pada data biaya produksi adalah selain biaya yang terdapat pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Data mengenai biaya overhead pabrik adalah sebagai berikut

Tabel 4.11
UD Vika Donat
Biaya Bahan Penolong

Bahan Penolong	Kuantitas bulan Februari	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Garam refina	20 bks	1.000	20.000
Susu bubuk	78 kg	28.000	2.184.000
Minyak Goreng	350 kg	10.000	3.500.000
Meises Coklat	90 kg	9.000	810.000
Meises warna-warni	30 kg	9.000	270.000
Ragi	26 pak	11.000	286.000
Gula halus	15 kg	24.000	360.000
Plastik	2 box	75.000	150.000
Dus/kotak	2500 lbr		275.000
Total			7.705.000

Jadi Total Biaya Penolong yang dikeluarkan oleh UD Vika Donat adalah sebesar Rp.7.705.000

Pembahasan

Dari analisis yang penulis kemukakan dalam perhitungan harga pokok produksi, penulis mengalokasikan unsur-unsur biaya kedalam elemen biaya dengan menggunakan metode full costing yaitu dengan mengklasifikasikan melalui beberapa biaya yaitu biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan aktiva tetap, biaya overhead pabrik variable dan biaya overhead pabrik tetap. Kemudian biaya-biaya tersebut diakumulasikan untuk dilakukan perhitungan harga pokok produksi.

Tabel 4.15. UD Vika Donat
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut perusahaan dan menurut Metode *Full Costing*

Bulan	Keterangan	Produksi Donat	Metode <i>Full Costing</i>	Metode Perusahaan	Selisih
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
Januari	Harga Pokok Produksi	42.000	32.130.666	27.864.000	3.047.166
	Harga Pokok per Buah Donat		735	645	90
Februari	Harga Pokok Produksi	45.500	32.130.666	29.233.000	2.897.166
	Harga Pokok per Buah Donat		706	642	64

Sumber data: Data Olahan

Dari Perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut selama bulan Januari : Biaya bahan baku **8.934.000** biaya tenaga kerja langsung **9.100.000**. Biaya Overhead pabrik variabel 9.105.000 dan biaya overhead pabrik tetap 4.247.166 dengan total biaya adalah **31.386.166** Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut UD vika donat sebesar **Rp 27.864.000** yang diperoleh dari biaya bahan Rp. **16.164.000** dan biaya tenaga kerja **Rp 11.700.000**. Jadi Selisih Harga Pokok Produksi perusahaan dengan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing sebesar **Rp3.522.166**

Menurut metode full costing selama bulan febuari : Biaya bahan baku **9.678.500**, biaya tenaga kerja langsung **9.100.000**. Biaya overhead pabrik variabel **9.105.000** dan Biaya overhead pabrik tetap **4.247.166** dengan total biaya **32.130.666**. Untuk Harga Pokok Produksi per varian donat sebesar **Rp. 8.032.667** dan harga pokok produksi per buah donat sebesar **Rp. 706**. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut UD vika donat sebesar **Rp 29.233.000** yang diperoleh dari biaya bahan Rp. **17.533.000** dan biaya tenaga kerja **Rp 11.700.000**. Jadi Selisih Harga Pokok Produksi perusahaan dengan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing sebesar **Rp2.897.666**.

Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan oleh UD vika Donat terdapat pengklasifikasian dan pengumpulan biaya secara keseluruhan yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya, dimana harga pokok produksi yang diperhitungkan lebih rendah, hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang keliru untuk mengambil keputusan. Perbedaan tersebut dikarenakan UD Vika Donat tidak menghitung biaya *Overhead* pabrik seperti penyusutan Aktiva tetap dan biaya overhead lainnya .

Dari perhitungan penulis berdasarkan Metode *Full costing* dapat diketahui bahwa UD Vika Donat perlu menghitung kembali harga pokok produksinya secara terperinci dengan mengklasifikasikan terlebih dahulu biaya-biaya produksi sesuai dengan penggolongnya. Perhitungan dengan metode *full costing* akan berguna bagi UD Vika Donat karena nilai perhitungannya lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat mendukung keberhasilan perusahaan tersebut di masa yang akan mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. UD VIKA Donat menerapkan perhitungan harga pokok produksi yang masih sederhana. Komponen biaya yang dihitung dengan menggunakan metode perusahaan meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik tetap biaya penyusutan aktiva tetap. Total perhitungan harga pokok produksi donat menurut perusahaan UD VIKA Donat untuk bulan Januari 2019 adalah sebesar Rp 27.864.000. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan penulis dengan metode Full Costing yaitu sebesar Rp 31.386.166 sehingga diperoleh selisih sebesar Rp 3.522.166. Untuk bulan Februari 2019 adalah sebesar Rp 29.233.000. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan penulis dengan metode Full Costing yaitu sebesar Rp 32.136.666 sehingga diperoleh selisih sebesar Rp 2.897.666.
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* untuk bulan Januari 2019 dimana Harga Pokok Produksi per porsi Rp 747 dengan jumlah produksi 42.000 buah. Sementara bulan Februari 2019 dimana Harga Pokok Produksi per porsi 706 dengan jumlah produksi 45.500 buah berarti semakin banyak jumlah produksi maka semakin kecil harga pokok produksi satuan donat. Semakin sedikit jumlah produksi donat maka semakin besar harga pokok produksi satuan donat pada UD VIKA Donat

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya UD VIKA Donat dalam menghitung harga pokok produksinya terlebih dahulu mengklasifikasikan biaya-biaya produksi sesuai dengan penggolongannya.
2. Sebaiknya UD VIKA Donat menghitung biaya penyusutan aktiva tetap dalam perhitungan harga pokok produksinya. karena biaya penyusutan merupakan elemen yang penting dalam menghitung biaya.

59

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Carter, William K. 2009. “ Akuntansi Biaya “. Edisi ke- 14. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, D. R. Dan M. M. Mowen. 2009. Akuntansi Manajemen. Salemba Empat, Jakarta
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar & Foster. 2010. Cost Accounting: A Managerial Emphasis. 14th Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih. 2009. Akuntansi Biaya. Malang: Penerbit UMM
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya. Penerbit Aditya Media, Yogyakarta.

- Mulyadi. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN
- Samryn.2010. *Akuntansi Managerial Suatu Pengantar*. (edisi 2). Jakarta:Fajar Interpretama Offset
- Siregar. 2014. *Akuntansi Biaya*.Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Biaya: Teori Dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R.A. 2011. Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok. Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.